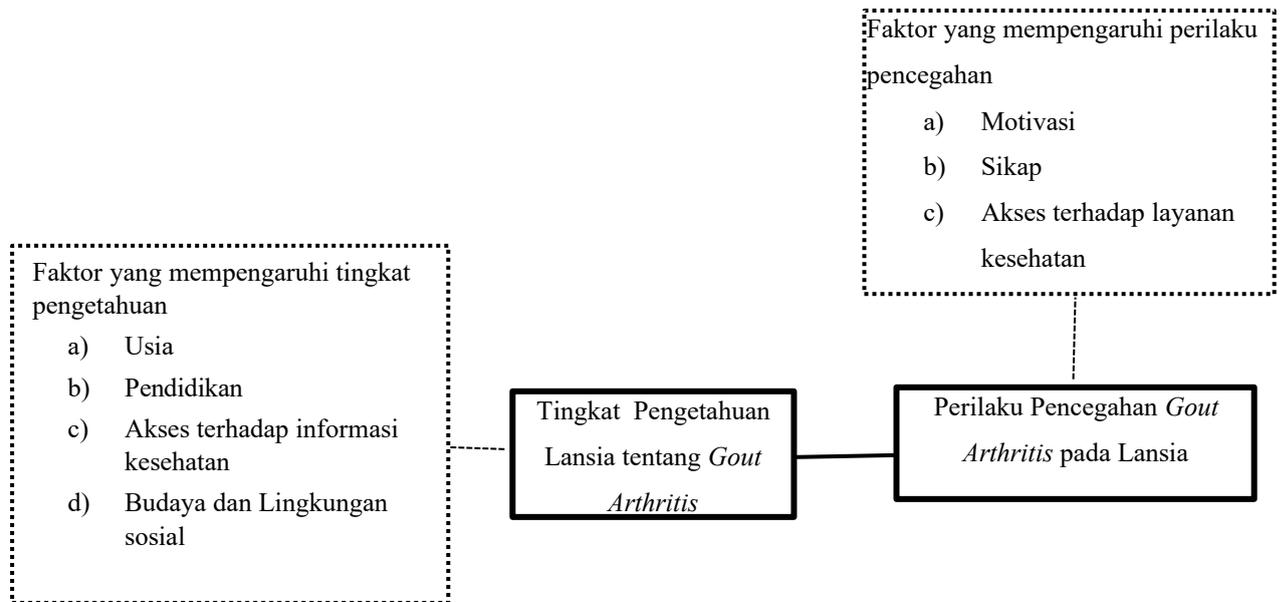


## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

 : Variabel yang diteliti

 : Tidak diteliti

 : Hubungan antar variabel

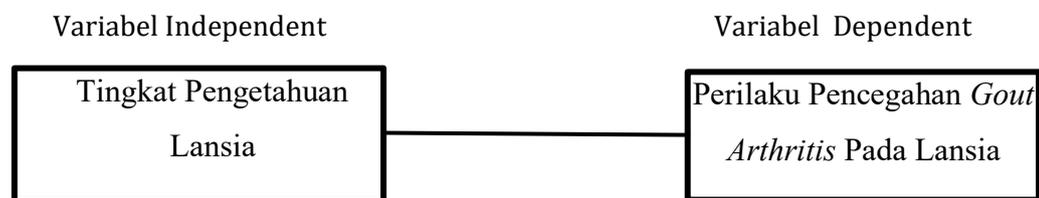
Gambar 3.1. Kerangka Konseptual

### 3.1.1. Penjelasan Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan (Abubakar, 2021). Pada penelitian ini, kerangka konseptual disusun untuk memahami hubungan antara tingkat pengetahuan lansia tentang *gout arthritis* dan perilaku pencegahannya di RW 02 Kelurahan Bandungrejosari Malang. Tingkat pengetahuan dipandang sebagai variabel independen, sementara perilaku pencegahan *gout arthritis* dipandang sebagai variabel dependen.

Tingkat pengetahuan lansia meliputi pemahaman tentang penyebab, gejala, dan cara pencegahan *gout arthritis*. Perilaku pencegahan *gout arthritis* meliputi upaya-upaya yang dilakukan lansia untuk mencegah terjadinya penyakit tersebut, seperti mengatur pola makan, rutin berolahraga, dan mematuhi anjuran medis.

### 3.2. Variabel Penelitian



#### 3.2.1. Penjelasan Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen-elemen yang diukur atau diamati dalam suatu studi untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang akan diteliti adalah:

1. Variabel Independen: Tingkat Pengetahuan Lansia tentang *Gout arthritis*. Pengetahuan yang dimiliki lansia tentang penyebab, gejala, dan pencegahan *gout arthritis*. Pengetahuan ini diukur melalui kuesioner yang mencakup berbagai aspek terkait *gout arthritis*.
2. Variabel Dependen: Perilaku Pencegahan *Gout arthritis*. Tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh lansia untuk mencegah terjadinya *gout arthritis*. Perilaku ini diukur melalui kuesioner yang mencakup pola makan, aktivitas fisik, dan kepatuhan terhadap anjuran medis.

### 3.3. Hipotesis

Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta dilakukan. Oleh karena itu, setiap penelitian yang dilakukan memiliki suatu hipotesis atau jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan (Abubakar, 2021). Hipotesis tersebut kemudian akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut benar atau tidak benar sesuai dengan fakta. Ada dua jenis hipotesis dalam pengujian hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

1. Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah hipotesis penelitian. Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan, pengaruh, dan perbedaan, antara dua atau lebih variable. Hipotesis tersebut dapat sederhana atau kompleks, sebab atau akibat.
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang digunakan untuk pengukuran statistik dan interpretasi hasil statistik. Hipotesis dapat sederhana atau kompleks, sebab atau akibat.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

a. Hipotesis Utama (Hipotesis Alternatif)

$H_1$ : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan lansia tentang *gout arthritis* dengan perilaku pencegahan *gout arthritis* di RW 02 Kelurahan Bandungrejosari Malang.

b. Hipotesis Nol

$H_0$ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan lansia tentang *gout arthritis* dengan perilaku pencegahan *gout arthritis* di RW 02 Kelurahan Bandungrejosari Malang.